

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASUPAN TABLET BESI DAN FREKUENSI PEMERIKSAAN IBU HAMIL DI WILAYAH PUKESMAS SIDOREJOLOR KOTAMADYA SALATIGA

MUHAMMAD MARHADI -- E2A296090
(1998 - Skripsi)

Penyebab kematian ibu bersalin yang berupa pendarahan, infeksi dan toksemia gravidarum dapat dicegah dengan cara pemeliharaan dan pengawasan antenatal ibu hamil secara dini dan teratur. Cakupan K4 standar di Salatiga sebesar 23,57%, rendahnya cakupan tersebut antara lain karena kurangnya asupan tablet besi dan frekuensi pemeriksaan ibu hamil. Bertitik tola dari keadaan tersebut penulis telah mengadakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara faktor pdi, pengetahuan/sikap, jarak pelayanan kesehatan, distribusi tablet besi dan efek samping dengan asupan tablet besi dan frekuensi pemeriksaan ibu hamil di wilayah Pukesmas Sidorejolor Kodya Salatiga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan dengan pendekatan belah lintang. Metode yang dipakai adalah survei. Jumlah sampel sebanyak 63 ibu nifas. Analisa data penelitian menggunakan uji statistik korelasi product moment dan Khi kuadrat.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa semua responden minum tablet besi tetapi responden yang minum samapi 90 tablet sebesar 23,81 persen. Distribusi tablet besi dari petugas yang mencapai 90 tablet sebesar 46,03%. Semua responden melaksanakan pemeriksaan kehamilan tetapi responden yang frekuensi pemeriksaan kehamilan sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yaitu dengan kriteria 1.1.2. sebesar 73,01%.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan asupan tablet besi ibu hamil adalah pengetahuan/sikap, jarak pelayanan kesehatan, distribusi tablet besi dan efek samping. Sedangkan faktor yang berhubungan dengan frekuensi pemeriksaan ibu hamil adalah tingkat pengetahuan/sikap.

Upaya yang perlu dilakuan untuk meningkatkan asupan tablet besi dan frekuensi pemeriksaan ibu hamil di Pukesmas Sidorejolot antara lain menjalin kerja sama yang baik antara pukesmas dengan dokter atau bidan praktek swasta dalam hal peningkatan distribusi tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan serta pelaporannya, peningkatan konsumsi bahan makanan yang kaya zat besi bagi ibu hamil di wilayah pukesmas Sidolejolor serta peningkatan pengetahuan/sikap tentang kesehatan ibu hamil dengan cara memberikan penyuluhan secara rutin di tempat pemeriksaan kehamilan, memberikan bimbingan kepada suami atau keluarga yang mengantar periksa tentang pemeliharaan ibu hamil.

Kata Kunci: ASUPAN TABLET BESI IBU HAMIL